



**Militer dalam Kejahatan Perang Jepang
terhadap Indonesia Tahun 1942 – 1945**

Studi Kasus: Perbudakan Seksual Wanita Indonesia

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

**Nama : Dantika Lavinia Zafarayana
NIM : 14010413120013**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2018**

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Militer dalam Kejahatan Perang Jepang terhadap Indonesia Tahun 1942 – 1945 Studi Kasus: Perbudakan Seksual Wanita Indonesia
Nama Penyusun : Dantika Lavinia Zafarayana
Jurusan : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Semarang, 31 Desember 2018

Dekan
Drs. Sunarto, M.Si
NIP 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I
Drs. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP 19610510 198902 1 002

Dosen Pembimbing :

1. Ika Riswanti Putranti, SH, MH, Ph.D


(.....)

Dosen Pengaji :

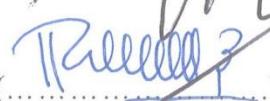
1. Mohammad Rosyidin, S.Sos, MA


(.....)

2. Marten Hanura, S.IP, M.PS


(.....)

3. Ika Riswanti Putranti, SH, MH, Ph.D


(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dantika Lavinia Zafarayana

NIM : 14010413120013

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

Militer dalam Kejahatan Perang Jepang terhadap Indonesia Tahun 1942 –

1945 Studi Kasus: Perbudakan Seksual Wanita Indonesia

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 31 Desember 2018

Pembuat Pernyataan,

Dantika Lavinia Zafarayana
NIM 14010413120013

PERSEMBAHAN



*Karya ini saya persenangkan untuk
Bapak, ibu, kakak dan seluruh
keluarga besar serta
Teman-teman tercinta*



MOTTO

Nothing impossible in the world if you believe yourself.

Alhamdulillah - for everything

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Militer dalam Kejahatan Perang Jepang terhadap Indonesia Tahun 1942–1945 Studi Kasus: Perbudakan Seksual Wanita Indonesia”. Penulis mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang mendukung penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Ika Riswanti Putranti, SH, MH, Ph.D selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional sekaligus Dosen Pembimbing penulis. Terima kasih atas setiap masukan dan pengertiannya dalam proses bimbingan yang membuat penulis dapat menyelesaikan karya ini.
2. Bapak Marten Hanura, S.IP, M.PS selaku Dosen Pengaji. Terima kasih banyak atas kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki karya ini, serta waktunya memberikan bimbingan selama ini.
3. Bapak Mohammad Rosyidin, S.Sos, MA selaku Dosen Pengaji. Terima kasih kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki karya ini.
4. Ibu Hermini Susiatiningsih, M.Si selaku Dosen Wali penulis. Terima kasih atas setiap bimbingan dan nasihat selama penulis menjalani kuliah di Departemen Hubungan Internasional FISIP UNDIP.
5. Segenap jajaran dosen Departemen Hubungan Internasional UNDIP. Bapak Tri Cahya Utama, Ibu Reni Windiani, Bapak Fendy E. Wahyudi, Mas Satwika Paramasatya, Mas Andi Akhmad Basith, Mbah Shary Charlotte, Mbak Nadia Farabi, dan Mbah Sheiffi Puspapertiwi.
6. Segenap jajaran Balai Latihan Kerja Dalam dan Luar Negeri (BLKDLN) Provinsi Jawa Tengah untuk segala bantuannya selama penulis menjalankan program magang.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Suharsono dan Ibu Yulasmini, serta Kakak kandung penulis Yulhaimi Febriantoro dan kakak ipar Nurul Dwi Indriani yang selalu memberi doa dan dukungan dalam bentuk apapun, karya ini penulis persembahkan untuk mereka.

8. Teman-teman HI UNDIP 2013, khususnya teman-teman HI A (Gabby, Fulla, Niky, Cintya, Audrey, Nia, dan semuanya) yang telah berbagi ilmu, pengalaman, cerita, kenangan, dan pelajaran bagi penulis selama kuliah di HI Undip.
9. Teman-teman kos penulis (Uta, Miss Hana, Mbak Diana, Mbak Devi, Mbak Ayin, Mbak Anes, Mbak Rea, Mbak Maudi, Mbak Via, dan Mbak Susan) yang telah memberikan dukungan, semangat, dan pengalaman kepada penulis selama di Semarang.
10. Teman-teman dekat penulis (Dila, Ipeh, Dassy, Abik, Galuh, Anggi, dan Rini) yang selalu memberikan support dan nasihat kepada penulis.
11. Teman-teman Forum Mahasiswa Rembang-Semarang (FORSA), khususnya Sindy, Husnia, Mike, Mita, dan Aldo. Terima kasih atas pengalaman, kenangan, dan dorongan yang diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama berkuliahan di Semarang.
12. *Last but not the least*, terima kasih kepada Bagas Putra Driyantama yang telah menemani, menghibur dan memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis selama proses pembuatan karya ini.

Akhir kata, sebagai penulis saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang bersifat akademik dan non-akademik, serta memberikan pengetahuan bagi semua orang yang membaca.

Semarang, 31 Desember 2018

Penulis,

Dantika Lavinia Zafarayana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1. 1 Latar Belakang	5
1. 2 Rumusan Masalah	5
1. 3 Tujuan Penelitian	6
1. 4 Manfaat Penelitian	6
1. 5 Kerangka Teori	6
1. 6 Hipotesis	10
1. 7 Metode Penelitian	10
1.7. 1 Definisi Konseptual	10
1.7. 2 Definisi Operasional	13
1.7. 3 Tipe Penelitian	14
1.7. 4 Jangkauan Penelitian	15
1.7. 5 Teknik Pengumpulan Data	16
1.7. 6 Teknik Analisis Data	16
1.7. 7 Sistematika Penulisan	16
 BAB II ORGANISASI MILITER JEPANG PADA MASA PERANG DUNIA II	 18
2.1 Profil Militer Jepang Pada Masa Perang Dunia II	19
2.1.1 Struktur Organisasi Militer Jepang Pada Masa Perang Dunia II	19
2.1. 1.1 Angkatan Darat Kekaisaran Jepang	20
2.1. 1.2 Angkatan Laut Kekaisaran Jepang	21
2.1.2 Garis Komando Militer Jepang di Indonesia Tahun 1942-1945	26
2.2 Kebijakan Militer Jepang di Indonesia Tahun 1942-1945	28

2.3 Kasus-Kasus dan Penyebaran Jugun Ianfu di Indonesia	30
2.3.1 Kasus-Kasus Jugun Ianfu di Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang	30
2.3.2 Penyebaran Jugun Ianfu di Indonesia	33
2.4 Kesimpulan	37
 BAB III ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MILITER JEPANG MELAKUKAN KEJAHATAN PERANG BERUPA PERBUDAKAN SEKSUAL (JUGUN IANFU) DI INDONESIA TAHUN 1942 – 1945	
3.1 Doktrin Militer Jepang “Imperial Rescripted Armed Forces”	39
3.2 Kedudukan Kaisar dalam Militer Jepang yang Mendorong Pembentukan Sistem Jugun Ianfu	45
3.3 Sistem Jugun Ianfu yang diterapkan Militer Jepang di Indonesia	50
1) Proses Perekutan	56
2) Proses Pengangkutan	57
3) Proses Penempatan di Ian-jo	57
3.4 Kesimpulan	58
 BAB IV PENTUP	59
4.1 Kesimpulan	59
4.2 Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Militer Jepang	22
Bagan 3.1 Rantai Kekuasaan pada Sistem Jugun Ianfu	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Nama-nama mantan Jugun Ianfu di Indonesia	33
Tabel 3.1 Tipe dan Perbedaan Jugun Ianfu	51

DAFTAR LAMPIRAN

Japan's Imperial Rescripted Armed Forces 1882	68
---	----

MILITER DALAM KEJAHATAN PERANG JEPANG
TERHADAP INDONESIA TAHUN 1942 – 1945
STUDI KASUS: PERBUDAKAN SEKSUAL WANITA INDONESIA

Abstrak

Keikutsertaan Jepang dalam Perang Dunia II melawan sekutu mendorong Jepang untuk melakukan agresi di negara-negara Asia Timur dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Paska pendaratan Jepang di Indonesia tahun 1942, militer Jepang menjalankan berbagai kebijakan, salah satunya adalah perbudakan seksual atau *jugun ianfu*. Ribuan perempuan Indonesia dijadikan budak seks militer Jepang. Pengadilan khusus kejahatan perbudakan seksual Jepang *Women's International War Crimes Tribunal (WIWCT) on Japan's Military Sex Slavery* baru dilaksanakan pada tahun 2000, yang mengadili 10 terdakwa kejahatan perang Jepang. *Jugun ianfu* merupakan tindak kejahatan yang tersistem dan diorganisasi oleh militer Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor pendorong Militer Jepang melakukan kejahatan perang terhadap Indonesia berupa perbudakan seksual pada masa Perang Dunia II tahun 1942-1945. Analisa dalam penelitian ini akan menggunakan tipe penelitian historis dengan metode pengumpulan data studi kepustakaan. Penjelasan dari faktor pendorong militer Jepang melakukan perbudakan seksual ini akan menggunakan teori *Organizational Culture* dari Konstruktivisme. Penelitian ini menemukan bahwa yang mendorong militer Jepang melakukan perbudakan seksual dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama, doktrin militer Jepang yaitu, *Imperial Rescript Armed Forces* yang menuntut kepatuhan militer pada segala perintah atasan dan Kaisar Jepang. Kedua, doktrin dari Kaisar Jepang yang memerintahkan pembentukan sistem *jugun ianfu* itu sendiri, sehingga militer Jepang melaksanakan pembentukan sistem *jugun ianfu* di setiap negara pendudukannya, termasuk Indonesia.

Kata kunci: Militer Jepang, perbudakan seksual (*jugun ianfu*), *Organizational Culture*, *Imperial Rescript Armed Forces*

**MILITARY IN JAPANESE WAR CRIMES
AGAINST INDONESIA 1942-1945**
CASE STUDIES: INDONESIAN WOMEN'S SEXUAL SLAVERY

Abstract

Japan's participation in World War II against allies encouraged Japan to carry out aggression in East Asian and Southeast Asian countries, including Indonesia. After the Japanese landing in Indonesia on 1942, the Japanese military carried out various policies, one of it was sexual slavery or jugun ianfu. Thousands of Indonesian women were made into Japanese military sex slaves. Women's International War Crimes Tribunal (WIWCT) on Japan's Military Sex Slavery was held in 2000, which judge 10 Japanese war crimes defendants. Jugun ianfu is a systemic crime organized by the Japanese military. This study aims to explain the driving factors of the Japanese Military in committing war crimes against Indonesia in the form of sexual slavery during World War II 1942-1945. This study using historical research method and the library search for data collection. Organizational Culture theory of Constructivism will be used to explain the driving factors of Japanese military commit sexual slavery. This study found that what prompted the Japanese military to commit sexual slavery was influenced by two factors. First, the Japanese military doctrine that is the Imperial Rescript Armed Forces which demanded military compliance with all orders from the higher officer and Japanese Emperor. Second, the doctrine of the Japanese Emperor who ordered the establishment of the jugun ianfu system itself, so that the Japanese military carried out the establishment of a jugun ianfu system in its occupying countries, including Indonesia.

Keyword: Japanese military, sexual slavery (jugun ianfu), Organizational Culture, Imperial Rescript Armed Forces